

**USUL PENELITIAN
HIBAH BERSAING**



PENGEMBANGAN MODEL PEMBIMBINGAN SKRIPSI
MELALUI STRATEGI PENERBITAN BUKU
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TINDAK PLAGIARISME
DAN PENINGKATAN KUALITAS KARYA ILMIAH
DI PERGURUAN TINGGI

Diusulkan Oleh

Peneliti Utama
Mulyana, M.Hum

Peneliti Anggota
Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum
Dr. Sutiyono
Suwardi, M.Hum

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
April 2010

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembimbingan Skripsi melalui Strategi Penerbitan Buku sebagai Upaya Pencegahan Tindak Plagiarisme dan Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Mulyana, M.Hum
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 19661003 199203 1 002
 - d. Jabatan Struktural : -
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Jurusan : FBS / Pendidikan Bahasa Daerah
 - g. Pusat Penelitian : UNY
 - h. Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
 - i. Telpon/Faks : 0274 550843 psw 12
 - j. Alamat Rumah : Jalan Magelang Km 16 Kemloko RT 03/02 Caturharjo Sleman Yogyakarta 55515
 - k. Telepon/email : 081328817165 / mul_mj@yahoo.com
3. Jangka Waktu Penelitian : 2 Tahun
4. pembiayaan
- a. Jumlah Biaya yang Diajukan ke Dikti : Rp. 100.000.000,-
 - b. Jumlah Biaya Tahun ke-1 : Rp. 50.000.000,-
 - c. Jumlah Biaya Tahun ke-2 : Rp. 50.000.000,-

Mengetahui
Dekan FBS

Yogyakarta, 8 April 2010
Ketua Peneliti

Prof. Dr. Zamzani
NIP.19550505 198011 1 001

Mulyana, M.Hum
NIP. 19661003 199203 1 002

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UNY

Prof. Sukardi, Ph.D
NIP. 130693813

I. Identitas Penelitian

1. Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembimbingan Skripsi melalui Strategi Penerbitan Buku sebagai Upaya Pencegahan Tindak Plagiarisme dan Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Mulyana, M.Hum
 - b. Bidang Keahlian : Bahasa / Pengajaran
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/Jurusan : FBS / Pendidikan Bahasa Daerah
 - f. Alamat Surat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
 - g. Telpon/Faks : 0274 550843 psw 12
 - j. Alamat Rumah : Jalan Magelang Km 16 Kemloko RT 03/02 Caturharjo Sleman Yogyakarta 55515
 - k. Telepon/email : 081328817165 / mul_mj@yahoo.com

3. Anggota Peneliti

No	Nama	Bidang keahlian	Instansi	Alokasi Waktu
1	Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum	Bahasa/pengajaran	UNY	6 jam/mg
2	Dr. Sutiyono	Seni-budaya/pengajaran	UNY	6 jam/mg
3	Suwardi, M.Hum	Sastra/pengajaran	UNY	6 jam/mg

4. Objek Penelitian: Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa berupa Skripsi
5. Masa Pelaksanaan Penelitian
 - Mulai : September 2010
 - Berakhir : September 2012
6. Anggaran yang Diusulkan:
 - Tahun Pertama : Rp. 50.000.000,-
 - Anggaran Keseluruhan : Rp. 100.000.000,-
7. Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Yogyakarta
8. Hasil yang ditargetkan :
 - a. **Panduan dan Prosedur** Pembimbingan Tugas Akhir Skripsi yang mengacu ke arah Rambu-rambu Penataan Skripsi, di dalamnya memuat hal-hal yang berkaitan dengan: (1) relevansi topik skripsi, (2) format penulisan skripsi, (3) informasi lengkap tentang tindak-tindak dan sanksi plagiarisme dalam karya tulis ilmiah.
 - b. **Kerjasama** antara institusi (PT) dengan pihak penerbit buku dalam jangka panjang untuk : (1) magang kewirausahaan tentang kepenulisan dan penyuntingan buku, (2) tindak lanjut upaya penerbitan buku-buku dari karya tulis skripsi.
9. Instutusi lain yan terlibat : tidak ada

II. Substansi Penelitian

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model pembimbingan dan penulisan tugas akhir skripsi (TAS) yang efektif, efisien, dan disiapkan dalam rangka mencegah sedini mungkin kemungkinan adanya tindak-tindak plagiarisme dalam karya tulis ilmiah di perguruan tinggi. Model yang akan diaplikasikan adalah *Strategi Penerbitan Buku*, yang diasumsikan sebagai tindak lanjut (*follow up*) penulisan skripsi. Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian yang sangat penting ini adalah menghasilkan panduan akademis yang strategis tentang penulisan skripsi dan terlaksananya proses pembimbingan dan penulisan skripsi yang mengacu pada panduan ilmiah tersebut. Di samping itu, penelitian ini – pada tahun kedua – juga menargetkan terjalinnya kerjasama antara PT dengan penribit yang bermanfaat dalam jangka panjang dalam proses penyuntingan dan penerbitan skripsi menjadi buku yang dapat diedarkan secara luas. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pendekatan eksperimen dengan aplikasi pendekatan proses di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNY. Subjek dan objek penelitian adalah mahasiswa yang menulis skripsi dari sejumlah Prodi di lingkungan FBS UNY. Analisis data akan dilakukan dengan prosedur pendekatan proses mengisyaratkan langkah-langkah sebagai berikut: tahap sosialisasi skripsi, penyeleksian skripsi, penyuntingan, dan penerbitan. Tahap akhir proses penelitian pengembangan model ini diharapkan dapat menghasilkan karya-karya tulis ilmiah yang berkualitas dan siap untuk diterbitkan secara nasional.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tugas Akhir Skripsi (TAS) dapat dianggap sebagai karya tulis mahasiswa yang paling besar porsinya secara ilmiah. Penyelesaiannya membutuhkan sejumlah kemampuan, energi, pemikiran, tenaga, bahkan dana yang relatif banyak. Banyak mahasiswa yang gugur (*droup out*) karena gagal menyelesaikan tugas akhir ini. Sesuai dengan buku Panduan Tugas Akhir yang diterbitkan oleh FBS UNY (PTA,2006), sebuah karya tulis penelitian bentuk skripsi, diformatkan mencantumkan relevansi dengan karya penelitian orang lain terdahulu. Namun, sudah menjadi rahasia umum, bahwa cara ini justru menggiring mahasiswa untuk melakukan duplikasi atau plagiarisme. Sadar atau tidak sadar cara mengutip yang dilakukan telah mendekatkan karya tulis mereka pada karya tulis orang lain. Dari sinilah antara lain gejala plagiarisme muncul.

Sebenarnya, secara formal, mahasiswa diwajibkan menulis di halaman pernyataan bahwa apa yang ditulisnya adalah benar-benar karya sendiri.

“menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri....”(PTA, Lampiran, 2006:38).

Persoalannya, apakah tulisan pernyataan tersebut bisa dipegang kejujurannya? Bagaimana sebenarnya bentuk-bentuk plagiarisme skripsi ini bisa terjadi? Inilah sejumlah persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Hasil akhir yang diharapkan dari upaya ini antara lain adalah terciptanya budaya penulisan karya ilmiah mahasiswa yang objektif, orisinal, dan bertanggungjawab. Pada gilirannya, apabila pola ini tercipta dan terkondisi, maka bukan tidak mungkin jenis-jenis penelitian mahasiswa akan semakin berkualitas dan bervariasi. Tindak lanjut dalam penelitian ini adalah terjalannya upaya kerjasama PT dengan penerbit untuk menerbitkan karya skripsi mahasiswa yang memang berkualitas sebagai buku bacaan yang bermanfaat secara luas.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memetakan jenis-jenis tindak plagiarisme dalam penulisan tugas akhir skripsi mahasiswa. Hasil pemetaan tersebut diharapkan dapat menjadi: (1) Dasar argumentasi yang representatif untuk menciptakan kondisi penulisan karya ilmiah di dunia akademis yang objektif dan berkualitas, (2) meningkatkan kebermanfaatan perkuliahan, (3) menjabatani terjalannya kerjasama antara PT dengan pihak penerbit untuk tindak lanjut penerbitan skripsi.

3. Urgensi Penelitian

Kondisi yang terjadi di dunia akademis, terutama dalam hal penulisan karya ilmiah (makalah, paper, penelitian, skripsi, tesis, atau bahkan disertasi), sangat rentan terhadap tindak-tindak plagiarisme. Sejumlah alasan terjadinya aksi plagiarisme bisa mengemuka sejalan dengan keadaan tersebut, misalnya: tidak mengetahui kalau karya tulisnya sama dengan karya tulis orang lain, berbeda data, berbeda topik, dan seterusnya.

Memang, salah satu aspek mendasar yang menjadi penyebab “kerusakan” nilai objektivitas penulisan karya ilmiah semacam ini adalah kejujuran. Aspek ini mutlak perlu dibangun sejak dini. Namun, pada sisi lain, gejala negatif di dunia akademik dapat diatasi dengan pembenahan system dalam persoalan ini. Urgensi dalam penelitian ini berkaitan langsung dengan hal-hal penting berikut ini.

Pertama, penelitian ini akan mengarahkan perhatiannya secara khusus dan cermat tentang orisinalitas skripsi. Artinya, sejak awal pemilihan topik skripsi sampai proses penulisan akan dibangun system yang benar-benar bertanggungjawab dalam mengawasi, mengecek, dan membimbing karya skripsi mahasiswa. Pada proses ini hasil luaran yang akan diaplikasikan berupa buku panduan lengkap tentang proses penulisan tugas akhir skripsi (TAS) di lingkungan penelitian.

Kedua, verifikasi terhadap hasil karya tulis skripsi selanjutnya akan diupayakan memiliki kebermanfaatan yang luas. Yaitu, hasil skripsi mahasiswa yang telah melewati bimbingan berdasarkan panduan objektif akan diterbitkan menjadi buku berskala nasional. Tentu saja, setelah melewati tahap seleksi yang sangat ketat. Proses seleksi akan melalui tahapan yang cukup panjang; yaitu tahap editing (penyuntingan) yang akan dilakukan oleh tim PT dan pihak editor penerbit. Tahap Hasil akhir ini bisa berjalan setelah penelitian mampu menghasilkan sebuah kesepakatan formal dan permanen dengan penerbit (kerjasama) untuk menerbitkan karya skripsi mahasiswa yang memang berkualitas. Kedua hasil luaran yang diuraikan di atas, direncanakan akan dirampungkan selama dua tahun secara berurutan sebagaimana terurai di atas.

BAB II STUDI PUSTAKA

1. Plagiarisme

Plagiarisme, atau jiplakan (KBBI, 1988:690) adalah pengambilan karya orang lain, dan dipublikasikan sebagai karya miliknya. Senyatanya, terutama di dunia ilmiah, pengambilan tulisan atau mengutip karya orang lain tersebut, kadang-kadang justru dianjurkan namun dengan aturan dan norma yang telah berlaku dan disepakati secara luas di dunia akademik. Persoalannya, seberapa besar kadar pengambilan kutipan, bagaimana cara mengutip, dan apakah pihak pengutip menyertakan sumber kutipannya atau tidak. “peraturan” ini tampaknya seperti sapi ompong. Artinya, kunyahannya tidak pernah selezat yang dibayangkan, karena tidak ada gigi untuk mengunyah. Aksi plagiarisme terus berjalan, tidak ada peraturan yang mampu menghentikannya. Buktinya, gejala ini sampai sekarang terus terjadi. Bahkan, di dunia akademik yang menjunjung tinggi objektivitas dan nilai kejujuran ilmiah.

Berdasarkan catatan di dunia akademik, kasus-kasus plagiarisme di dunia pendidikan (termasuk di perguruan tinggi), terjadi karena lemahnya aturan, dan kurangnya kesadaran moral ilmiah seorang penulis.

Etika akademik mahasiswa dan dosen yang telah disusun (termasuk di UNY, terlampir, 2005), rasanya bukan jaminan untuk menghentikan perbuatan jiplak-menjiplak ini. Berkali-kali dunia kampus digegerkan oleh ulah oknum mahasiswa atau dosen yang mempublikasikan karya tulis penelitiannya, yang akhirnya terbukti karya tersebut hasil plagiarisme. Sebagai contoh, kasus yang terjadi di salah satu PT terkemuka di Yogyakarta, seorang promovendus (kandidat doktor), terpaksa dibatalkan gelar doktornya oleh pihak Senat Universitas, setelah terbukti dengan sah, bahwa karyanya sebagian besar adalah hasil plagiarisme (KR, 2005). Di Perguruan tinggi lain terdengar berita bahwa seorang guru besar juga diberi sanksi administrasi dengan tegas karena terbukti melakukan tindak plagiarisme dalam salah satu karya tulisnya (Republika, 2010). Pada kesempatan yang sama dia juga dilarang tampil dalam berbagai kesempatan presentasi ilmiah dan sejumlah penelitian. Fakta dan fenomena ini benar-benar memprihatinkan Aksi-aksi plagiarisme tampaknya juga merambah di dunia mahasiswa. Oleh karena itu, penyakit ini secepatnya harus diantisipasi dengan serius.

Plagiarisme karya tulis, secara formal, termasuk perbuatan melawa hukum. Gejala yang terjadi adalah tindak pidana pencurian atas hak kepemilikan yang dimiliki oleh orang lain. Apabila sang pemilik hak mengetahui bahwa karya ciptanya dicuri, dan dirinya tidak bisa menerima perbuatan tersebut maka secara hukum kasus ini dapat dipidanakan. Dan orang yang mencuri, menjiplak karya orang lain dapat dikenai hukuman sesuai dengan keputusan hukum yang adil; misalnya, sanksi administrasi, didenda, dicabut karyanya, dibatalkan gelarnya, atau dipenjara.

Memang, sejumlah persoalan terminologis muncul seiring dengan pemahaman 'plagiarisme' karya tulis ilmiah. Misalnya, bagaimana mengukur atau menyebut bahwa tulisan seseorang dikatakan menjiplak tulisan orang lain. Bagaimana dan apa saja indikator yang digunakan untuk mendefinisikan dengan tepat bahwa seseorang telah melakukan perbuatan melawan hukum yang disebut plagiarisme. Seberapa banyak

(berapa persentasenya) seseorang boleh melakukan pengutipan dari sumber lain. Padahal, kenyataannya, karya tulis baru disebut ilmiah justru disarankan mengambil kutipan orang lain. Jadi, salah satu indikator utama terjadinya plagiarisme adalah pengambilan kutipan (entah sedikit atau banyak) tetapi si pengutip tidak menyebutkan sumber kutipannya. Sehingga seolah-olah apa yang dituliskannya adalah miliknya sendiri. Bunyi aturan formal yang dilansir FBS UNY adalah sebagai berikut: *“pengambilan dan cara mengutip (data, pendapat, hasil penelitian) orang lain atau pustaka yang bukan karangannya sendiri, wajib menyertakan sumber asli kutipannya”* (Panduan TAS/TABS FBS, 2006). Menuliskan sumber berarti, mengidentifikasi pencipta suatu ciptaan yang kita gunakan sebagai sumber kutipan kita. Judul ciptaan bersangkutan, nama pencipta, penerbit, dan sebagainya, harus dengan jelas diungkapkan dengan cara yang sesuai dengan bentuk dari perbanyakan atau eksploitasi (ACCU dan IKAPI, 2006: Panduan HKI, 2006:34). Barangkali cara ini dianggap tepat dan ampuh menjadi “pagar penjaga” terjadinya tindak-tanduk plagiarisme dalam penulisan karya tugas akhir mahasiswa di lingkungan akademisnya.

2. Hak Cipta Karangan Ilmiah

Hak cipta karangan ilmiah termasuk dalam bingkai HAKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) atau HKI (Hak Kekayaan Intelektual). Istilah ini merupakan terjemahan dari *“Intellectual Property Right” (IPR)*. Kata kuncinya adalah: “Hak”, “Kekayaan”, dan “Intelektual”. Kekayaan merupakan abstraksi yang dapat dimiliki, dialihkan, dibeli, maupun dijual. Sedangkan “kekayaan intelektual” merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir, seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan sebagainya (<http://rms46.vLSM.org/2/137.pdf>); lihat juga Pengenalan HAKI, Sentra HAKI (Lemlit UNY, 2008:3).

HKI dalam pengertian yang luas adalah hak-hak yang diberikan untuk melindungi nilai ekonomi bagi usaha-usaha kreatif. Jenis-jenis

usaha kreatif meliputi hak Paten (*patens*), hak cipta (*copy rights*), hak merek (*trademarks*), disain industri (*industrial designs*), rahasia dagang (*trade secrets*), indikasi geografis (*geographical indications*), disain tata letak sirkuit terpadu (*layout design of intregrated circuits*) dan perlindungan varietas tanaman (*plant variety protection*).

Nilai penghargaan dan perlindungan HKI tidak saja bermakna mematenkan. Salah kaprah yang terjadi selama ini adalah misalnya, untuk melindungi suatu lagu, dibilang mematenkan lagu, melindungi merek, dibilang mematenkan merek, melindungi suatu disain dibilang mematenkan disain. Kata “paten” hanya tepat digunakan jika kita ingin mendaftarkan invensi penemuan kita ke Negara (Sentra HKI Lemlit, 2008:4). Etika menulis karangan ilmiah sebenarnya masuk dalam ranah moral akademis. Oleh karena itu, aturannya sering hanya bersifat formalitas saja. Sebut saja misalnya, pada setiap karangan ilmiah TAS/TABS wajib disertakan halaman pernyataan yang isinya menyatakan bahwa, karya ilmiah yang ditulisnya adalah benar-benar karya sendiri dan bukan hasil jiplakan karya orang lain (Panduan TAS, 2006). Semangat yang melandasi pernyataan ini adalah menjunjung tinggi nilai kejujuran dan orisinalitas sebuah karya tulis yang menjadi hak milik seseorang. Sudut pandanganya bisa dilihat dari dua sisi: (1) dari penulis sendiri, dan (2) dari orang lain. Sudut pandang penulis sendiri sebagai penulis, dianjurkan untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran, dan keaslian sebuah karya. Normatifnya ialah, kalau bukan milik sendiri sudah seharusnya tidak dikatakan sebagai miliknya. Apabila kaidah normatif ini dilanggar, maka pelakunya telah melakukan perbuatan pengambilan hak milik (cipta) orang lain. Hal ini jelas termasuk perbuatan pidana. Dilihat dari sudut orang lain, pengambilan hak cipta milik orang lain jelas akan merugikan pihak lain secara ekonomis, moral, dan intelektual.

Hak cipta sebenarnya merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya

dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Secara lengkap hak cipta ini meliputi :

- (1) karya tulis : fiksi dan nonfiksi
- (2) karya musik: lagu, lirik, dan sebagainya
- (3) karya seni: tari, pantomim, koreografi, dan sebagainya
- (4) karya seni rupa: lukisan, karya cetak, patung, komik, kaligrafi, kerajinan, dan sebagainya.
- (5) Karya arsitektur: rancangan arsitektur, gambar gedung
- (6) Karya foto: fotografi, gambar animasi, dan sebagainya
- (7) Karya teknologi: program komputer, dan sebagainya.

Karya kategori lain yang mendapat perlindungan hukum mencakup ciptaan yang dihasilkan dengan menerjemahkan, mengaransemen, mengubah atau mengadaptasi karya orisinal (ciptaan turunan = *derivative work*), dan ciptaan yang telah diperiksa dan diperbaiki seperti ensiklopedi, kumpulan karya puisi, majalah, kompilasi koran (Panduan Hak Cipta Asia, Maris, 2006; Panduan HKI, 2006:9).

Apapun hukum dan ketentuan menyangkut hak cipta dan pelanggaran, apabila tidak diindahkan maka hasilnya hanya sia-sia belaka. Terus terang fakta menunjukkan, bahwa aturan formal tersebut tampaknya belum mampu menutup kasus-kasus menyangkut plagiarisme dalam karya tulis ilmiah. Solusinya penerapan nilai kejujuran setiap kali mencipta karya tulis sebagai dasar dan bentuk pertanggungjawaban secara ilmiah, moral, dan spiritual.

3. Pendekatan Proses

Pendekatan proses (PP) atau yang sering disebut pendekatan keterampilan proses (PKP) adalah seluruh irama dan tindakan dalam proses belajar mengajar yang dapat menciptakan kondisi belajar siswa aktif (Semiawan, 1984:18). Menurut Tomskins (dalam Zuchdi, 1996; lihat juga Sudaryanto, 2000) bahwa PP harus dilalui dengan langkah atau tahapan-tahapan : (1) pramenulis, (2) penyusunan draf, (3) revisi, (4)

editing, dan (5) sharing. Secara lebih lengkap setiap langkah diuraikan sebagai berikut.

(1) Tahap Pramenulis

Pada tahap ini mahasiswa diberi tugas mencari topik skripsi, menyusun kerangka karangan, mencari bahan-bahan acuan, dan menyiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang kerja ilmiah tersebut. Pada umumnya, mahasiswa akan berpikir untuk mencari topik skripsi ketika memasuki semester VI (yang mewajibkan mahasiswa wajib mengajukan topik dan judul skripsi ke jurusan). Indikasi ini sudah menunjukkan bahwa semangat dan kesadaran mahasiswa dalam menyiapkan skripsi masih kurang. Artinya, kalau tidak diwajibkan mencari topik, mahasiswa tidak akan mencari sendiri. Semangat menyiapkan tugas akhir mahasiswa masih terkesan 'menunggu'. Setelah topik diperoleh, mahasiswa diwajibkan menjabarkannya menjadi kerangka (outline) karangan. Serta menyiapkan juga sejumlah acuan atau buku referensi utama yang akan digunakannya. Persiapan lain yang juga sangat penting adalah menyiapkan perizinan, dan prasarana penelitian lainnya.

(2) Tahap Penyusunan Draf

Pada tahap ini mahasiswa harus sudah selesai menyiapkan dan menyusun draf sementara untuk proposal tugas akhir. Penjabaran draf bisa dikonsultasikan kepada salah seorang dosen (PA, pengajar lain yang sebidang, atau ahli lain yang dianggap mampu). Konsentrasi diarahkan pada penyusunan dan penjabaran isi maupun substansi skripsi yang akan dituliskannya. Aspek lain, misalnya struktur kebahasaan (ejaan, tata tulis, format, atau kerapian tampilan, untuk sementara bisa dinomorduakan).

(3) Tahap Revisi

Tahap revisi (perbaikan) adalah pembenahan draf setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing (dosen yang ditunjuk oleh Jurusan) dan mahasiswa lain (sebagai koreksi silang). Tahap ini sangat penting dalam mengantisipasi terjadinya plagiarisme skripsi. Peralnya, yang pertama, draf yang telah diajukan ke Jurusan akan dikoreksi secara teliti oleh tim

tugas akhir yang telah dibentuk di Jurusan (PBD), yang dikoordinasi oleh seorang dosen, dan dibagi dalam empat satuan tugas yang disebut tim bidang: tim skripsi bidang linguistik, tim skripsi bidang sastra, tim skripsi bidang budaya/filologi, dan tim skripsi bidang pengajaran. Dalam tugas-tugasnya, tim tugas akhir dibantu oleh seorang administrator jurusan. Selanjutnya, draf tersebut juga dikoreksi oleh mahasiswa lain untuk melakukan koreksi silang (cek dan recek), agar diperoleh saran dan masukan yang perlu. Tujuan tahap revisi ini, di samping untuk mencari masukan, yang tidak kalah pentingnya adalah menemukan informasi tentang keaslian topik skripsi yang ditulis salah seorang mahasiswa.

(4) Tahap Editing

Tahap *editing* (penyuntingan) dilakukan dengan cara membenahi draf yang telah dikoreksi. Konsentrasinya adalah membenahi kesalahan, kekurangtepatan, dan kelayakan karya tulis. Kalau mungkin hasil koreksi dan revisi ini justru diarahkan pada penemuan kesamaan dengan karya tulis lain yang sudah ada. Dan apabila ini terbukti sama, mirip, atau terindikasi duplikasi, maka mahasiswa harus secepatnya mengganti topik dan draf yang telah disusunnya dengan topik lain.

(5) Tahap Sharing

Tahap *sharing* (berbagi) adalah langkah publikasi terbatas yang dilakukan tim skripsi untuk menyebarluaskan draf yang telah diajukan mahasiswa kepada lingkup terbatas (komunitas dosen, dan kelas mahasiswa) untuk dibaca, dikoreksi, dan didiskusikan. tujuannya antara lain juga untuk mengantisipasi gejala plagiarisme skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pemecahan masalah dengan pendekatan proses yang dilakukan secara eksploratif, yaitu penelitian yang mengedepankan pengungkapan kasus-kasus yang terjadi dalam lingkup tertentu, dan dalam persoalan tertentu. Pengungkapannya

dilakukan secara komprehensif, integratif, mendalam dan berkelanjutan. Model ini digunakan secara langsung karena dapat menyelesaikan masalah secara praktis.

2. Setting Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan di jurusan PBD FBS, sepanjang tahun 2010, SESUAI dengan jadwal penelitian. Draft proposal tugas akhir skripsi yang masuk di jurusan didokumentasi dan diklasifikasi. Selanjutnya sejumlah persoalan yang muncul dicermati untuk kepentingan deskriptif-analitis.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah draft proposal TAS, sementara objeknya adalah jenis-jenis duplikasi tugas akhir yang didindikasikan termasuk plagiarisme hak cipta karya tulis ilmiah. Topik-topik atau materi tugas akhir yang terindikasi plagiarisme dijadikan data penelitian untuk mendapatkan gambaran kasus-kasus apa saja yang melekat dalam persoalan ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

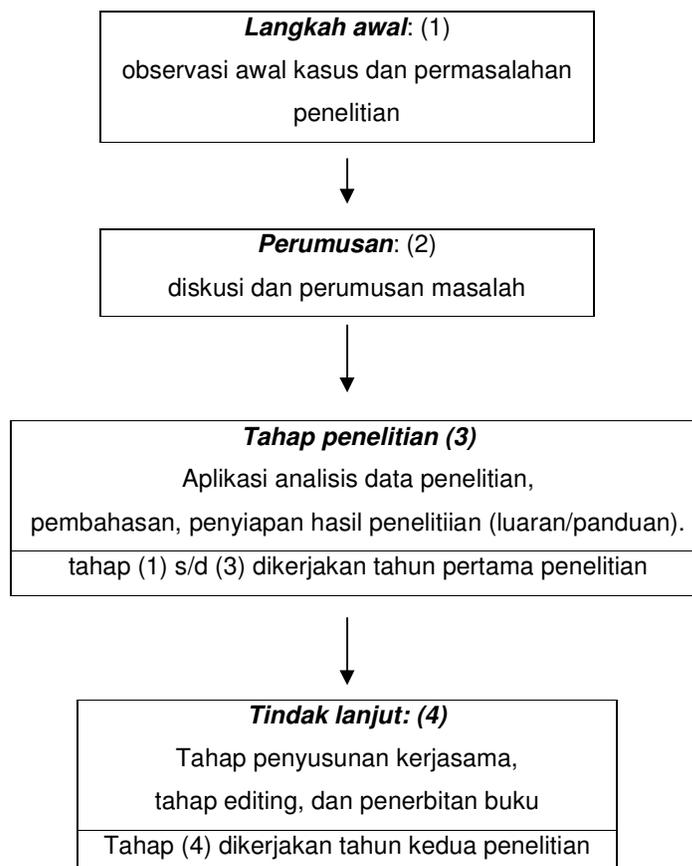
Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan wawancara terbingkai. Artinya, data dikumpulkan dari sejumlah draft pengajuan tugas akhir yang masuk ke jurusan (data ini disimpan / didokumentasi dengan rapi oleh petugas administrasi jurusan, dan kemudian diserahkan kepada koordinator tim penyelesaian tugas akhir di Jurusan PBD FBS UNY). Wawancara juga dilakukan untuk menjangkau sejumlah motif, dan gagasan mahasiswa tentang topik yang akan diajukannya.

5. Analisis Data

Data materi yang telah diklasifikasi sesuai dengan persoalan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi topik dan substansi tugas akhir yang

diajukan mahasiswa. Langkahnya adalah menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, catatan, dokumen, dan sejumlah sumber lainnya yang terkait. Sejumlah kemiripan karya yang berhasil ditemukan, selanjutnya dikenakan pendekatan dengan menggunakan teori Elliot (1990), yaitu: telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan dari sejumlah sumber terkait untuk mendapat kevalidan dan kereliabilisan data. Antara lain, dengan pemeriksaan sumber, wawancara, dan konsultasi antar ahli (sesama dosen pembimbing) tugas akhir skripsi.

Sementara itu, tahap penelitian dapat diskemakan sebagai berikut.



Berdasarkan bagan alir penelitian tersebut, dapat dibuat tahap waktu penelitian dan pekerjaan penelitian yang sudah mantap. Pada tahun pertama, penelitian ini diharapkan menghasilkan panduan pembimbingan skripsi. Sementara tahun kedua, diharapkan dapat menghasilkan proses pembelajaran penulisan, penyuntingan, dan penerbitan buku yang direncanakan akan disebarakan secara nasional.

BAB IV PEMBIAYAAN

1. Rencana Pembiayaan (Tahun 1):

No	Komponen	Vol	Satuan	Harga	Waktu	Jumlah	Total	
1	<i>Honorarium peneliti</i>							
	Ketua	1	orang	400.000	8 bulan	2.400.000		
	Anggota 1	1		300.000		1.600.000		
	Anggota 2	1		300.000		1.600.000		
	Anggota 3	1		300.000		1.600.000		
	Pembantu 1	1		200.000		1.600.000		
	Pembantu 2	1		200.000		1.600.000		
	Total Anggaran Honorarium						14.600.000	
2	<i>Bahan habis Pakai (ATK)</i>							
	Kertas HVS kwarto	10	rim	50.000		500.000		
	Kertas HVS folio	10	rim	50.000		500.000		
	Tinta printer HP laser jet	5	buah	350.000		1.750.000		
	Bulpen/pensil	5	box	50.000		500.000		
	Note book	25	eks	10.000		250.000		
	Kertas CD/buram	5	rim	30.000		150.000		
	Stapler/staples	5	buah	100.000		500.000		
	Stabilo	5	buah	5.000		25.000		
	Tipex	5	buah	5.000		25.000		
	Total anggaran ATK						4.200.000	
3	<i>Sewa Prasarana Penelitian</i>							
	Sewa gedung auditorium	2	jasa	2.000.000		4.000.000		
	Sewa akses laboratorium	5	jasa	500.000		2.500.000		
	Total anggaran prasarana						6.500.000	
3	<i>Peralatan dan Pemeliharaan</i>							
	Pemeliharaan komputer dan printer	4	jasa	250.000		1.000.000		
	Pemeliharaan alat komunikasi	6	jasa	250.000		1.500.000		
	Total anggaran pemeliharaan alat						2.500.000	
4	<i>Perjalanan</i>							
	penelusuran dokumen di Yogyakarta	6	orang	250.000		1.500.000		

	Transportasi penelitian Jogja-jakarta PP	4	orang	1.500.000		6.000.000		
	Total anggaran perjalanan						7.500.000	
5	<i>Administrasi-publikasi</i>							
	Pendokumentasian sumber data skripsi	4	jasa	200.000		800.000		
	Perbaikan peralatan administrasi	3	jasa	500.000		1.500.000		
	Akses internet	50	jasa	50.000		500.000		
	Akses komunikasi	100	voucer	250.000		2.500.000		
	Publikasi ilmiah	2	jasa	250.000		500.000		
	Surat menyurat	5	jasa	100.000		500.000		
	Penggandaan laporan	10	jasa	100.000		1.000.000		
	Total anggaran administrasi						7.300.000	
6	<i>Lain-lain/kegiatan penunjang penelitian</i>							
	Sosialisasi TAS	100	orang	5.000		500.000		
	Pelatihan penulisan skripsi	100	orang	5.000		500.000		
	Seminar pemantauan terpusat	15	orang	250.000		3.750.000		
	Presentasi subjek skripsi	50	orang	25.000		1.250.000		
	Lain-lain	1	jasa	1.400.000		1.400.000		
	Total anggaran lain-lain / penunjang penelitian						7.400.000	
	Total anggaran keseluruhan						50.000.000	

2. Rencana Pembiayaan (Tahun 2):

No	Komponen	Vol	Satuan	Harga	Waktu	Jumlah	Total	
1	<i>Honorarium peneliti</i>							
	Ketua	1	orang	400.000	8 bulan	2.400.000		
	Anggota 1	1		300.000		1.600.000		
	Anggota 2	1		300.000		1.600.000		
	Anggota 3	1		300.000		1.600.000		
	Pembantu 1	1		200.000		1.600.000		
	Pembantu 2	1		200.000		1.600.000		
	Total Anggaran Honorarium						14.600.000	
2	<i>Bahan habis Pakai (ATK)</i>							
	Kertas HVS kwarto	10	rim	50.000		500.000		
	Kertas HVS folio	10	rim	50.000		500.000		
	Tinta printer HP laser jet	5	buah	350.000		1.750.000		
	Bulpen/pensil	5	box	50.000		500.000		
	Note book	25	eks	10.000		250.000		
	Kertas CD/buram	5	rim	30.000		150.000		
	Stapler/staples	5	buah	100.000		500.000		
	Stabilo	5	buah	5.000		25.000		
	Tipex	5	buah	5.000		25.000		

	Total anggaran ATK						4.200.000
3	<i>Sewa Prasarana Penelitian</i>						
	Sewa gedung auditorium	2	jasa	2.000.000		4.000.000	
	Sewa akses laboratorium	5	jasa	500.000		2.500.000	
	Total anggaran prasarana						6.500.000
3	<i>Peralatan dan Pemeliharaan</i>						
	Pemeliharaan komputer dan printer	4	jasa	250.000		1.000.000	
	Pemeliharaan alat komunikasi	6	jasa	250.000		1.500.000	
	Total anggaran pemeliharaan alat						2.500.000
4	<i>Perjalanan</i>						
	penelusuran dokumen di Yogyakarta	6	orang	250.000		1.500.000	
	Transportasi penelitian Jogja-jakarta PP	4	orang	1.500.000		6.000.000	
	Total anggaran perjalanan						7.500.000
5	<i>Administrasi-publikasi</i>						
	Pendokumentasian sumber data skripsi	4	jasa	200.000		800.000	
	Perbaikan peralatan administrasi	3	jasa	500.000		1.500.000	
	Akses internet	50	jasa	50.000		500.000	
	Akses komunikasi	100	voucer	250.000		2.500.000	
	Publikasi ilmiah	2	jasa	250.000		500.000	
	Surat menyurat	5	jasa	100.000		500.000	
	Penggandaan laporan	10	jasa	100.000		1.000.000	
	Total anggaran administrasi						7.300.000
6	<i>Lain-lain/kegiatan penunjang penelitian</i>						
	Penyuntingan /editing naskah	8	jasa	150.000		1.200.000	
	Proses penerbitan buku /naskah	2	jasa	500.000		1.000.000	
	Seminar pemantauan terpusat	15	orang	250.000		3.750.000	
	Penyusunan naskah kerjasama	2	jasa	250.000		500.000	
	Lain-lain	1	jasa	950.000		950.000	
	Total anggaran lain-lain / penunjang penelitian						7.400.000
	Total anggaran keseluruhan						50.000.000

Total anggaran pembiayaan penelitian yang diajukan selama dua tahun adalah sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)

DAFTAR PUSTAKA

- FBS UNY, 2006. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni.
- Ismail, Taufiq, "Pencucian Citra SDM Warisan Kolonial, Peletakan Paradigma SDM Baru; Mungkinkah? Yogyakarta: Naskah Pidato Dies Natalis UNY, 2006.
- Jurusan PBD FBS UNY. 2006. *Laporan Lokakarya Percepatan Tugas Akhir*. Yogyakarta
- Moeliono, Anton M. Ed. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia..* Jakarta: PT Gramedia.
- Mashoedah, 2008. *Pengenalan HKI (Hak Kekayaan Intelektual)*. Sentra HKI Lemlit UNY.
- Mulyani, Siti. 2006. "Kiat Mengatasi Kendala Penulisan TAS". Makalah Percepatan Tugas Akhir (PTA).
- Nuryahati, Endang. 2006. "Fokus Kajian Bidang Kebahasaan pada Penulisan TAS". Makalah PTA.
- Panduan Pembimbingan Akademik UNY. 2005. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Akadmeik UNY. 2004. Depdiknas UNY.
- Sudaryanto. 2000. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Wacana Siswa SMP di Yogyakarta dengan Pendekatan Proses". *Laporan Penelitian* Proyek PGSM Depdiknas.
- Suyanto. "Tantangan Profesional Guru di era Global". *Kedaulatan Rakyat*, 2005.
- Widyastuti, Sri Harti. 2006. "Penulisan TAS Bidang sastra". Makalah PTA

Penjelasan Tambahan

1. Sarana Pendukung Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan sarana pendukung yang relevan dan dapat diakses secara mudah karena berada di lingkungan kampus tempat penelitian ini dilakukan. Beberapa sarana tersebut antara lain adalah: laboratorium, sasana pelatihan dan workshop, pendapa kegiatan, perpustakaan, dan ruang dokumentasi akademik di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNY.

(1) Laboratorium

Tiga laboratorium di lingkungan fakultas akan dimanfaatkan sebagai penunjang penelitian, yaitu laboratorium bahasa, laboratorium budaya, dan laboratorium kreativitas mahasiswa.

(2) Sasana Akademik

Tempat yang digunakan untuk kepentingan peningkatan akademik oleh semua warga civitas akademik, dapat digunakan untuk pelatihan atau *workshop*, diskusi, seminar, dan sejumlah kegiatan akademik lainnya.

(3) Ruang Dokumentasi Akademik

Ruang arsip atau penyimpanan (dokumentasi) yang berkaitan dengan semua arsip akademik, misalnya kurikulum, silabi, RPP, diktat, handout, presensi perkuliahan, dan tentu saja katalog subjek dan title tugas akhir skripsi (TAS). Di ruangan inilah penelitian ini akan berkonsentrasi mencermati skripsi dan sejumlah gejala yang terjadi di dalamnya.

(4) Perpustakaan

Perpustakaan di lingkungan Fakultas akan dioptimalkan untuk mengakses skripsi dan pola-pola mahasiswa membaca skripsi di perpustakaan. Di FBS UNY, perpustakaan sangat diminati mahasiswa justru pada pembacaan skripsi. Fenomena akademik inilah yang akan diamati secara detail.

2. Biodata Peneliti (Terlampir)

